

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Alam raya terus berubah, kelahiran disusul oleh kematian, kehidupan diakhiri oleh ketiadaan demikian silih berganti. Berbicara tentang kematian menimbulkan sebuah ketakutan, namun setiap umat manusia pasti mengalami yang dinamakan mati. Kematian tidak berarti habis atau berakhirnya keberadaan seseorang tetapi hanyalah suatu peristiwa yang tidak dapat dijangkau oleh eksistensi manusia yang hidup. Kematian adalah perpindahan ruh manusia dari tubuhnya pindah ketempat lain.

Menurut M. Quraish Shihab dalam pengantarnya di sebuah buku, kematian adalah keniscayaan karena tidak satu jiwapun mampu menghindarinya. Fenomena maut ini merupakan fenomena yang paling jelas dan kuat bagi makhluk hidup. Maut dalam pandangan agamawan memiliki peranan yang sangat besar dalam memantapkan kepercayaan dan mendorong pengabdian, karena maut mengantar mereka menjadi lebih siap untuk menghadapi apa yang terjadi sesudah mati.<sup>1</sup>

Kematian merupakan hal yang begitu mengerikan bahkan memikirkannya saja menimbulkan ketakutan yang besar, tapi orang yang optimis berbeda pandangannya terhadap kematian. Mereka menilai bahwa kematian bukan

---

<sup>1</sup>M. Quraish Shihab dalam Khomaruddin Hidayat, *Psikologi Kematian; Mengubah Kematian Menjadi Optimisme*, (Jakarta: Noura Books, 2012).

merupakan akhir wujud manusia. Keberadaan kuburan, menziarahinya yang dilakukan oleh manusia primitif hingga manusia modern, membuktikan bahwa manusia enggan menganggap kematian sebagai kepunahan. Mereka menganggap bahwa yang meninggalkan dunia ini hanya berpindah dari suatu tempat ketempat lain, mereka juga merasa masih dapat berhubungan dengan yang telah pergi (mati) melalui doa-doa, seperti halnya yang dilakukan umat Katolik.

Mereka percaya melalui doa-doa untuk orang mati dari orang-orang yang masih hidup bisa diterima Allah di surga dan melalui kematianlah jiwa disucikan sebagai persiapan masuk ke surga,<sup>2</sup> bahkan banyak yang menyampaikan keluhan dan harapannya kepada yang telah berpulang dengan cara menziarahi kubur mereka yang telah mati. `

Berziarah ialah suatu perjalanan mengunjungi sebuah kubur atau tempat-tempat suci (keramat) yang dilakukan oleh manusia untuk berdoa. Biasanya para peziarah banyak mendatangi kubur keluarga, kerabat dan teman-temannya bisa juga kubur para guru atau tokoh yang disegani. Dengan berziarah tidak hanya sekedar berkunjung tetapi ada makna tersendiri seperti mengingat akan kematian yang dapat menambah spiritual religiusitas manusia.

Ziarah biasanya disetiap agama identik dengan kubur atau tempat keramat. berbeda dalam agama Katolik, ziarah tidak hanya ketempat-tempat keramat, dan kubur tetapi juga ke gereja (tempat melaksanakan peribadatan). Ziarah ke gereja disebut ziarah rohani. Menurut mereka ziarah ke kubur umat Katolik boleh kapan

---

<sup>2</sup>Michael kent, *Kristianitas*, ter. F.A. Soeprapto, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), 58-59.

saja dalam artian tidak ada batasan waktu tertentu, dan ziarah ke gereja itu ada waktunya yang mana pelaksanaannya satu kali dalam setahun bersama pendeta. Umat Katolik menganggap ziarah adalah sebagai pelaksanaan penghayatan religius untuk menebus dosa atau untuk menyampaikan ucapan syukur atas terkabulnya suatu doa. Bagi beberapa umat Katolik ziarah adalah bagian berharga dari perjalanan spiritual mereka.

Mereka yang hendak berziarah melakukan persiapan terlebih dahulu. Pada pokoknya para peziarah melakukan acara ritual doa-doa, baik itu dilakukan sendiri ataupun secara bersama-sama ditempat-tempat tertentu. Doa biasanya disertai permohonan, mereka percaya dengan bahwa berdoa ditempat ziarah mempunyai makna krusial bagi hidupnya dengan bertujuan ingin diterima pengampunan Allah karena dosa-dosa yang telah mereka lakukan, sebagai ucapan terima kasih kepada Allah dan mengunjungi tempat-tempat penting bagi iman mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas tentang ziarah umat Katolik, penulis ingin mengetahui bagaimana praktek dan makna ziarah dalam umat Katolik di Banjarmasin Timur. Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang ziarah ini yang mana akan penulis tuangkan kedalam sebuah skripsi yang berjudul **“PRAKTEK DAN MAKNA ZIARAH BAGI UMAT KATOLIK DI BANJARMASIN TIMUR”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu untuk merumuskan berbagai masalah yang akan diteliti dengan rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran praktek ziarah bagi umat Katolik yang ada di Banjarmasin Timur?
2. Apa makna, tujuan dan motivasi ziarah bagi umat Katolik di Banjarmasin Timur?

## **C. Tujuan dan Singnifikansi Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang ziarah, makna, tujuan dan motivasi umat Katolik di Banjarmasin Timur.

2. Signifikansi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki signifikansi sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penulis atau peminat yang tertarik untuk mengkaji tentang ziarah khususnya ziarah umat Katolik secara teori maupun secara praktek.
- b. Sebagai informasi dan rujukan untuk mengetahui ziarah umat Katolik di Banjarmasin Timur.
- c. Menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang ziarah umat Katolik di Banjarmasin Timur.

- d. Menambah pembendaharaan kepustakaan IAIN Antasari Banjarmasin khususnya fakultas Ushuluddi dan Humaniora.

#### **D. Definisi Istilah**

Agar terhindar dari kesalahpahaman interpretasi dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Praktek adalah melakukan (melaksanakan) suatu pekerjaan.<sup>3</sup> Adapun yang dimaksud praktek dalam penelitian ini adalah suatu perilaku yang ada dalam pelaksanaan ziarah umat Katolik.
2. Makna adalah sesuatu yang terkandung arti dalam sebuah kata atau perilaku.<sup>4</sup> Makna yang penulis maksud disini ialah makna dari praktek ziarah umat Katolik yang ada di Banjarmasin Timur.
3. Ziarah adalah suatu perjalanan ketempat-tempat suci yang dilakukan sebagai pelaksanaan meningkatkan religius.<sup>5</sup> Ziarah yang penulis maksud disini ialah ziarah yang dilakukan umat Katolik.
4. Banjarmasin Timur adalah salah satu wilayah di kota Banjarmasin. Dimana wilayah ini akan menjadi tempat penelitian penulis.

---

<sup>3</sup> <http://kbbi.web.id/praktik>. (20 Agustus 2016).

<sup>4</sup> Tim redaksi kamus bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008). 903.

<sup>5</sup> Michael kent, *Kristianitas*, ter. F.A. Soeprapto, (Yogyakarta: Kanisius, `2006), 100.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Sejauh pengetahuan penulis dan mencermati penulisan yang ada, ternyata secara umum penelitian mengenai ziarah sangat banyak. Adapun skripsi yang membahas tentang ziarah diantaranya:

1. Skripsi mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin, oleh Hamiyati, dengan judul “Kepercayaan Penziarah Terhadap Mesjid Jami’ Sungai Banar Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara”, tahun 1993.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dalam tulisannya membahas tentang kepercayaan para penziarah yang datang ke mesjid Jami’ Sungai Banar dan apa yang mendasari kepercayaan itu.

2. Skripsi mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin, oleh Nanik Sri Pujiati, dengan judul “Pandangan dan Peranan Ulama Terhadap Perilaku Ziarah Saripah Bantan di Pulau Tukong Kotamadya Balikpapan Kalimantan Timur”. Tahun 1993.

Penelitian ini dilakukan di pulau Tukong kotamadya Balikpapan Kalimantan Timur. Dalam tulisannya membahas tentang asal-usul kubur Sarifah Bantan dan pandangan para ulama terhadap perilaku para penziarah.

3. Skripsi Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin oleh Busera B, dengan judul “Studi tentang Ziarah kubur Amir Husin bin Buazin di Lampihong kabupaten Hulu Sungai Utara” tahun 1987.

Penelitian ini berfokus tentang riwayat tingkah laku, motivasi dan persepsi peziarah serta pandangan ulama terhadap kasus Amir Husin dan kuburannya.

4. Skripsi Mahasiswi oleh Nurwahidah dengan judul “Ziarah ke Candi Alang di Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong (Study tentang kepercayaan yang mendasarinya”, tahun 2000.

Penelitian ini ingin menggali lebih dalam bagaimana perilaku penziarah ke Candi Alang, motivasi yang mendasarinya serta tujuan kepercayaannya.

5. Skripsi Mahasiswi oleh Erna Wati dengan judul “Ziarah kubur Ki Raden Mas Mantri di Desa Balengkong Kecamatan Pasir Balengkong kabupaten Pasir Kalimantan Timur, tahun 2006.

Penelitian ini ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang perilaku, kepercayaan, motivasi dan tujuan penziarah kubur Ki Raden Mas Mantri yang berada di Desa Balengkong, Kecamatan Pasir Balengkong, Kabupaten Pasir Kalimantan Timur.

Berbeda dengan apa yang akan penulis teliti, yaitu “Praktek dan Makna Ziarah Bagi Umat Khatolik di Banjarmasin Timur”. Penulis berfokus pada

praktek ziarah umat yang beragama Katolik, makna, tujuan dan motivasinya dalam ziarah tersebut. Untuk lebih jelasnya akan penulis paparkan dalam bab III (paparan data penelitian).

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian ini ialah penelitian lapangan yang mana sejumlah data diperoleh dan didapat ketika berada dilapangan digali secara mendalam, namun pada hari-hari sebelumnya penulis telah mengumpulkan beberapa bahan kepustakaan yaitu mencari buku-buku yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan.

### **2. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian**

- a. Lokasi penelitian ini terletak di kubur dan gereja umat Katolik yang ada di Banjarmasin Timur.
- b. Subjek penelitian disini adalah umat Katolik yang melakukan ziarah dan Romo yang bisa memberikan informasi sebagai responden dan informan dalam penelitian penulis.
- c. Objek penelitian adalah *Praktek dan makna ziarah bagi umat Katolik yang ada di Banjarmasin Timur*, meliputi, motivasi, tujuan dan makna dari ziarah yang dilakukan.

### 3. Data dan Sumber Data

Data yang dicari dan digali sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Data primer (data pokok)

Yaitu data pokok yang diperoleh dari para pelaku prakteknya langsung atau sumber aslinya, seperti para peziarah umat Katolik dan Romo di Gereja. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data yang terkait langsung dengan tujuan penelitian, meliputi praktek ziarah umat Katolik, makna, tujuan dan motivasi dalam melaksanakan ziarah.

#### b. Data sekunder (data pelengkap)

Merupakan data pelengkap atau penunjang dari data primer, dalam hal ini seperti kondisi masyarakat, identitas responden dan informan serta gambaran umum masyarakatnya yang memberikan informasi.<sup>6</sup>

#### c. Sumber data

Data yang diperoleh dari sumber data yaitu:

- 1) Responden adalah orang yang secara langsung dapat memberikan informasi-informasi dalam praktek dan makna ziarah kubur yaitu Romo serta pemimpin tertinggi yang berada di gereja Katolik

---

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64-65.

Kecamatan Banjarmasin Timur dan para jemaat yang melaksanakan ziarah.

- 2) Informan adalah orang yang dianggap dapat memberikan informasi dan memberikan data namun tidak terlibat langsung didalamnya, yaitu para jemaat yang pernah namun tidak sering dalam melaksanakan ziarah dalam agama Katolik.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Observasi, dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan yang berkenaan terhadap praktek ziarah umat Katolik, makna, tujuan dan motivasi dalam ziarah umat Katolik.
- b. Wawancara, penulis melakukan wawancara dengan para responden dan informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang bersifat bebas tetapi tetap berfokus kepada praktek ziarah umat Katolik, makna, tujuan dan motivasi dalam ziarah umat Katolik.

#### 5. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dapat terkumpul, penulis melakukan langkah-langkah sebelum menyajikannya yaitu:

- a. Teknik pengolahan data

Dalam teknik pengolahan data ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

- 1) Koleksi data, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya baik itu berupa data pokok atau data penunjang yang diperoleh dari responden dan informan.
- 2) *Editing*, yaitu tahap dimana data sudah terkumpul di lakukan pemeriksaan dan pengeditan terhadap kelengkapan atau kejelasan jawaban.
- 3) Pengelompokan data, dimana data yang sudah terkumpul dan diperiksa setelah itu di kelompokkan sesuai jenis, kegunaan dan permasalahannya untuk mempermudah penguraian dan penyusunan data dalam paparan penelitian.
- 4) Interpretasi data, dalam tahap ini penulis memberikan komentar, penjelasan atau interpretasi terhadap data yang kurang jelas dan relevan agar memudahkan dalam memahaminya, seperti mengubah bahasa dari jawaban yang diberikan oleh responden atau informan.

b. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu setelah data dikumpulkan, diperbaiki, di klasifikasi, kemudian digambarkan dan diuraikan sesuai dengan pokok-pokok permasalahan kedalam uraian-uraian yang disusun secara sistematis. Selanjutnya di analisis dengan pendekatan teologis dan antropologis.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini, penulis akan membagi pembahasan menjadi empat bab yaitu:

Bab I pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan signifikansi penelitian. Definisi istilah, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II landasan teoritis yang mendasarinya yaitu pengertian ziarah, ajaran tentang ziarah menurut umat Katolik, motivasi, tujuan dan makna, ziarah menurut umat Katolik.

Bab III paparan hasil penelitian yang berisikan, gambaran umum lokasi penelitian, praktek ziarah dan gereja umat Katolik, makna, tujuan dan motivasi ziarah bagi umat Katolik.

Bab IV analisis terhadap hasil penelitian yang sudah terkumpul, dengan menggunakan teori-teori yang ada yaitu pengertian ziarah, ajaran tentang ziarah menurut umat Katolik, motivasi, tujuan dan makna ziarah menurut umat Katolik.